

Pengaruh Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Materi Gaya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Rifhany Amelia¹, Dea Mustika²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Indonesia

rifhanyamelia@student.uir.ac.id¹

Kata Kunci:

Snowball
Throwing, Hasil
Belajar, IPAS.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada hasil belajar murid kelas IV di SDN 79 Pekanbaru, khususnya di materi gaya. Jenis riset yang dimanfaatkan ialah kuantitatif dengan langkah eksperimen, menerapkan desain Nonequivalent Control Group Design. Pada riset ini, 2 kelas dilibatkan, yaitu kelas kontrol serta kelas eksperimen. Subjek riset yaitu murid dari kelas IV A dan IV B di SDN 79 Pekanbaru. Data dikumpulkan dengan tes yang mencakup pretest serta posttest, selanjutnya dianalisa dengan IBM SPSS Statistics 29. Temuan uji Independent Sample T-test memperlihatkan skor signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, dengan skor signifikansi (0,044) $< 0,05$, yang mengarah pada penolakan hipotesis nol (H_0) serta penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Karenanya, bisa ditarik hasil ada dampak model kooperatif tipe snowball throwing pada hasil belajar murid kelas IV di SDN 79 Pekanbaru pada materi gaya.

Key Word:

Snowball
Throwing,
Learning result,
IPAS.

Abstract

This research is expected to investigate the impact of the snowball throwing type cooperative learning model on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 79 Pekanbaru, especially in the material of force. The type of research used is quantitative with experimental steps, implementing the Nonequivalent Control Group Design. In this research, 2 classes were involved, namely the control class and the experimental class. The research subjects were students from classes IV A and IV B at SDN 79 Pekanbaru. Data were collected with a test that included a pretest and posttest, then analyzed with IBM SPSS Statistics 29. The findings of the Independent Sample T-test showed a significance score (2-tailed) < 0.05 , with a significance score (0.044) < 0.05 , which led to the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_a). Therefore, it can be concluded that there is an impact of the snowball throwing type cooperative model on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 79 Pekanbaru on the material of force.

Copyright © 2024 Rifhany Amelia, Dea Mustika

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu landasan dasar bagi peserta didik untuk mengasah kemampuan dan potensinya dalam menghadapi perkembangan zaman yang dapat berubah begitu cepat. Menurut (Annisa, 2022:7915) Pendidikan ialah suatu upaya yang terencana serta sistematis guna menciptakan suasana belajar yang mendukung dan positif, sehingga murid bisa dengan aktif mengembangkan potensi mereka. Harapan pendidikan yaitu guna memperoleh nilai-nilai agama, disiplin, etika, kecerdasan, kebaikan, serta keterampilan yang bermanfaat bagi individu maupun masyarakat. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang umum diterapkan di sekolah yaitu model cerita, di mana murid tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menimbulkan murid tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran. Maka dibutuhkan suatu model yang mendorong siswa agar semangat dan aktif dalam belajar.

Menurut hasil wawancara antara peneliti dan wali kelas IV A di SDN 79 Pekanbaru, ketika mengajar pembelajaran IPAS di dalam proses pembelajaran siswa bermain main ketika mendengarkan penjelasan guru. Selain itu siswa juga terkadang terlihat bosan dalam pembelajaran dan tidak fokus dalam belajar dan salah satu masalahnya juga mengacu pada hasil belajar murid dalam pengajaran IPAS pada Materi Gaya. Dimana masalahnya masih ada sebagian murid yang memperoleh nilai rendah dan dibawah KKM. Dari 22 jumlah siswa, 12 orang siswa mendapatkan hasil belajar di bawah KKM pada materi ini. Karena itu, inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan guna mengembangkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi tentang gaya. Guna mengatasi problem tersebut, guru memerlukan model pembelajaran yang efektif, salah satunya yaitu model pembelajaran snowball throwing.

Model snowball throwing memberi kesempatan bagi murid guna meningkatkan kemampuan dalam

menyusun dan menjawab pertanyaan melalui metode permainan (Irnantri Dewi et al., 2023). Metode ini menciptakan pengalaman belajar yang menarik; setelah guru menyampaikan materi, siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan materi yang telah diajarkan. Model snowball throwing yaitu model pengajaran kooperatif berbentuk permainan melempar bola (Rizki Putri Ananda Srg et al., 2023). Model pembelajaran ini menggabungkan unsur belajar serta bermain guna mendorong semangat belajar serta meningkatkan partisipasi murid. Di tahap ini, murid diminta untuk menyusun sejumlah pertanyaan di atas kertas, yang kemudian dibagikan ke seluruh murid. Selanjutnya, kertas tersebut digulung menjadi bola dan dilemparkan sesuai arahan guru. Mereka harus menjawab permasalahan yang mereka hadapi.

Hasil belajar menjadi salah satu acuan pencapaian keberhasilan terhadap suatu tujuan pembelajaran. Menurut (Mustika, 2017 : 8) hasil belajar merupakan perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar ialah wujud nilai-nilai yang diperoleh murid melalui pembelajaran. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh hasil belajar. Dengan menilai hasil belajar selama pembelajaran, guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, membantu guru menilai kesiapan siswa, memahami posisi setiap siswa di kelas, mengidentifikasi anak mana saja yang termasuk dalam kelompok, dan meningkatkan strategi pengajarannya. Untuk mencapai tujuan akademik dalam bidang pendidikan. Problem yang diangkat oleh peneliti sejalan dengan riset yang dilaksanakan (Indriyani, 2022) bahwa peserta didik mudah bosan dalam belajar kurang aktif dalam pembelajaran yang membuat hasil belajar peserta didik rendah. Pemanfaatan model pembelajaran masih rendah. Berlandaskan temuan riset dari (Budiarti & Widiyono, 2022) masih rendahnya nilai siswa karena guru mengajar dengan metode konvensional yang membuat anak mudah bosan dan tidak aktif saat pembelajaran.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SMA Negeri 9 Sidrap yang beralamat di Jalan Pendidikan II Penelitian ini menggunakan langkah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Quasi eksperimen yaitu jenis eksperimen yang melibatkan perlakuan, pengukuran dampak, serta unit eksperimen, namun tidak menerapkan penugasan acak guna membuat perbandingan guna menyimpulkan efek dari perlakuan tersebut (Abraham & Supriyati, 2022: 2481). Pada riset ini, data dikumpulkan dengan pretest serta posttest setelah perlakuan, sehingga memungkinkan perbandingan yang lebih tepat antara kondisi sebelum juga sesudah perlakuan. Desain yang diterapkan yaitu Nonequivalent Control Group Design, yang bisa dilihat di tabel berikut.

Table 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

- X : Penggunaan Model *Snowball Throwing*
- O₁ : O₂ = O₃ = O₄
- O₁ : Skor tes awal kelas eksperimen
- O₂ : Skor tes akhir kelas eksperimen
- O₃ : Skor tes awal untuk kontrol
- O₄ : Skor tes akhir kelas kontrol

Sampel nya ini yaitu murid kelas IV A serta kelas IV B yang bertotalkan 41 murid. Teknik pengumpulan data memanfaatkan tes dengan instrumen dengan soal tes. Berikut kisi – kisi soal tes berikut:

Table 2. Kisi Kisi Soal

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Nomor Soal
Mengidentifikasi macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari	Peserta didik dapat memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari hari, dan mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	1,3,4,5,9,12,14,15,19,20,24, 26,28,29,30,32,33,34,35,40

Analisa data dengan serangkaian uji, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesulitan soal, serta uji daya pembeda soal. Validitas soal dievaluasi dengan peninjauan oleh para ahli serta uji coba di sekolah lain. Sesudah memastikan keabsahannya, peneliti menguji dengan aplikasi SPSS 29. Sesudah tahap ini selesai, peneliti melanjutkan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Dengan uji normalitas serta homogenitas, ditemukan data memiliki distribusi normal dan homogen. Setelah data terbukti memenuhi syarat normalitas serta homogenitas, peneliti melanjutkan dengan uji hipotesis dengan independent sample test guna mengevaluasi dampak model snowball throwing pada hasil belajar murid di materi gaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan temuan penelitian, beberapa hal relevan bisa diuraikan. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan soal. Sebelum soal tersebut disebarakan pada sampel, terlebih dahulu dilaksanakan uji validitas, yang melibatkan penilaian oleh para ahli serta pengujian di sekolah lain, yaitu di SDN 03 Koto Bangun. Uji validitas diperlukan untuk menentukan apakah instrumen atau butir soal yang diberikan valid atau tidak. Menurut Sanaky, (2021), uji validitas berfungsi untuk menilai keabsahan suatu instrumen soal. Instrumen dianggap valid jika pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan informasi yang ingin diukur. Berikut ini adalah tabel uji validitas soal yang dimanfaatkan pada riset ini dengan bantuan IBM SPSS 29.

Table 3. Hasil Uji Validitas Soal

No Soal	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Keterangan
1	0,685	0,361	Valid
2	0,563	0,361	Valid
3	0,652	0,361	Valid
4	0,662	0,361	Valid
5	0,545	0,361	Valid
6	0,610	0,361	Valid
7	0,180	0,361	Tidak valid
8	0,003	0,361	Tidak valid
9	0,427	0,361	Valid
10	0,310	0,361	Tidak valid
11	0,306	0,361	Tidak valid
12	0,566	0,361	Valid
13	0,529	0,361	Valid
14	0,568	0,361	Valid
15	0,521	0,361	Valid
16	0,450	0,361	Valid
17	0,277	0,361	Tidak valid
18	0,062	0,361	Tidak valid
19	0,527	0,361	Valid
20	0,497	0,361	Valid
21	0,180	0,361	Tidak valid
22	0,052	0,361	Tidak valid
23	0,206	0,361	Tidak valid
24	0,683	0,361	Valid
25	0,172	0,361	Tidak valid
26	0,577	0,361	Valid
27	0,138	0,361	Tidak valid
28	0,500	0,361	Valid
29	0,620	0,361	Valid
30	0,720	0,361	Valid
31	0,526	0,361	Valid
32	0,662	0,361	Valid
33	0,610	0,361	Valid
34	0,660	0,361	Valid
35	0,612	0,361	Valid
36	0,720	0,361	Valid
37	0,612	0,361	Valid
38	0,172	0,361	Tidak valid
39	0,180	0,361	Tidak valid
40	0,462	0,361	Valid

Sumber Olahan Data Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 3 , hasil uji coba soal yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 03 Koto Bangun dengan jumlah 22 orang siswa. Hasil validitas soal yang terdiri 40 soal terdapat 27 soal yang valid dan 13 soal yang tidak valid. Soal yang valid karena skor total *pearson correlation* > r tabel yaitu 0,361. Sesudah instrumen mendapatkan validasi, langkah selanjutnya yaitu dengan uji reliabilitas. Uji ini berguna mengevaluasi konsistensi dari setiap item pertanyaan yang ditujukan pada masing-masing variabel, dengan metode Alpha Cronbach (Prastiwi & Mustika, 2024). Pada *alpha croacbanch* instrumen dikatakan reliabel ketika *alpha croacbanch* > 0,6. Berikut isi tabel hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 29:

Table 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	20

Sumber olahan data peneliti 2024

Berlandaskan tabel 4, temuan uji reliabilitas instrumen soal dikatakan reliabel, karena nilai cronbach alpha ouput dari SPSS adalah 0,909 maka berdasarkan itu makan butir – butir soal yang diujikan dinyatakan reliabel dan akurat untuk digunakan. Setelah memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat diandalkan, langkah selanjutnya yaitu dilaksanakan uji normalitas. Uji ini berguna menetapkan apakah distribusi data yang dianalisis bersifat normal atau tidak (Dewi et al., 2024). Untuk menguji normalitas, digunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan batas signifikansi 0,05. Data dianggap normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Rincian perhitungan data bisa dilihat berikut.

Table 5. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Eksperimen	.161	22	.142	.948	22	.293
Siswa	Post Eksperimen	.177	22	.071	.921	22	.078
	Pre Kontrol	.196	19	.053	.928	19	.161
	Post Kontrol	.186	19	.081	.937	19	.228

Sumber data olahan peneliti 2024

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas dilakukan berdasarkan nilai pretest dan posttest. Jika probabilitas (sig.) lebih dari 0,05, data dinyatakan normal, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima. Sebaliknya, jika probabilitas (sig.) kurang dari 0,05, hipotesis nol (H0) diterima, menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Dari informasi yang terdapat dalam tabel tersebut, bisa disimpulkan data menunjukkan distribusi normal karena skor probabilitasnya lebih dari 0,05. Setelah menganalisis data pretest dan posttest, langkah berikutnya ialah melakukan uji homogenitas. Uji ini berguna mendalami apakah varian populasi yang berbeda yaitu sama (Sianturi, 2022). Pengujian homogenitas diperlukan sebagai syarat sebelum melakukan analisis independent sample t-test. Untuk melakukan uji ini, digunakan uji Levene, yang berfungsi untuk menentukan kesamaan varian antara kedua kelompok. Temuan uji homogenitas bisa dilihat.

Table 6 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.321	1	39	.574
	Based on Median	.321	1	39	.574
	Based on Median and with adjusted df	.321	1	35.592	.574
	Based on trimmed mean	.451	1	39	.506

Sumber data olahan peneliti 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas, jika skor (sig.) lebih dari 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima karena data memiliki variansi yang homogen. Sebaliknya, jika skor (sig.) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak, memperlihatkan variansi tidak homogen. Dari data yang ditampilkan, terlihat bahwa sig. > 0,05, yang mengindikasikan bahwa data berasal dari sebaran yang homogen. Untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing, langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji ini berguna menjawab pertanyaan riset dengan menetapkan apakah hipotesis tersebut diterima/ditolak (Rizki, 2021). Dengan uji hipotesis, peneliti bisa memberi keputusan terkait validitas hipotesis yang diajukan. Metode statistik yang dimanfaatkan bagi uji ini yaitu analisa perbedaan rata-rata/uji t yang dilaksanakan dengan IBM SPSS statistik 29. Jika skor Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Dari data yang tertera pada tabel 7, bisa dilihat skor signifikansi (2-tailed) berada di bawah 0,05. Ini memperlihatkan hipotesis nol (H0) tidak diterima, sementara hipotesis alternatif (Ha) diterima. Karenanya, bisa disimpulkan model pembelajaran snowball throwing berpengaruh pada hasil belajar murid di SDN 79 Pekanbaru. Model pembelajaran yaitu konsep krusial yang harus dipahami oleh para pendidik. Ini bisa diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang terstruktur untuk mengatur proses pembelajaran, dengan tujuan membantu siswa dalam mencapai pemahaman dan keterampilan yang diinginkan (Alfrid Sentosa & Norsandi, 2022). Penentuan model pembelajaran dalam proses belajar ditentukan oleh sifat materi, tujuan pembelajaran serta tingkat keahlian murid. IPAS merupakan gabungan mata pelajaran IPS dan IPA yang berkaitan dengan fenomena sehari-hari, sehingga keduanya diintegrasikan dalam satu disiplin ilmu

(Rahmayati & Prastowo, 2023 : 19). Di sekolah dasar, mata pelajaran sains diajarkan. Gaya merupakan salah satu mata pelajaran IPAS dan sumber belajar IPAS yang diajarkan di sekolah dasar. Keberhasilan pembelajaran ini ditentukan oleh banyak faktor, antara lain kemampuan siswa dan guru dalam memberikan pembelajaran bermakna yang sesuai dengan tujuan program pendidikan.

Table 7. Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference		
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.521	.475	2.08439		One- Sided p	Two- Sided p	5.634	2.704	.165	11.103
	Equal variances not assumed			2.05234	707.024		.048	5.634	2.746	.058	11.210

Sumber data olahan peneliti 2024

Penggunaan model pembelajaran saat pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keaktifan anak. Pendekatan pengajaran yang selaras pada materi gaya dalam pelajaran IPAS yaitu model snowball throwing. Pendekatan ini dapat mendorong keaktifan dan kreativitas murid, serta melatih mereka untuk belajar secara mandiri melalui diskusi. Selain itu, model ini membantu mengasah kemampuan berpikir kritis murid saat berdiskusi serta menyelesaikan tugas, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat serta menjelaskan kembali materi yang diperoleh dari diskusi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar murid (Aisyah & Latifa, 2023). Pada riset ini nilai yang diukur yaitu hasil belajar murid. Kemampuan untuk menunjukkan bahwa pembelajaran telah berlangsung, termasuk perolehan pengetahuan yang diharapkan bisa dicapai oleh murid, disebut hasil belajar. Aspek-aspek yang berpengaruh pada hasil belajar meliputi minat, bakat, motivasi, serta gaya belajar (Marlina & Sholehun, 2021 : 67).

Perkembangan peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*. Model pengajaran ini mendorong murid agar giat dalam pengajaran. Ketika dengan model pembelajaran *snowball throwing* , murid terlibat sangat aktif ketika, yang biasanya murid mudah bosan dengan pembelajaran yang tidak bervariasi, dengan adanya model pembelajaran *snowball throwing* ini membuat murid lebih bersemangat dalam belajar serta mengembangkan hasil belajar murid di tahap pembelajaran.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan dari penelitian ini, bisa disimpulkan analisa dengan uji t memperlihatkan skor signifikansi 0,044, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengarah pada penolakan hipotesis nol (H0) serta penerimaan hipotesis alternatif (Ha). Demikian, bisa ditarik hasil ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada hasil belajar siswa di materi gaya di kelas IV SDN 79 Pekanbaru.

DAFTAR REFERENSI

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>

Aisyah, N., & Latifa, N. (2023). Snowball Throwing Berbantuan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 753–758. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5037>

Alfrid Sentosa, & Norsandi, D. (2022). Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 125–139. <https://doi.org/10.52850/jpn.v23i2.7444>

Budiarti, I., & Widiyono, A. (2022). The Effect of Course Review Horay Cooperative Model on Science Learning Outcomes in Elementary Schools. *Asian Journal of Natural ...*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/DOI:10.33752/ijpse.v3i2.3797>

Dewi, T., Putri, & Mustika, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 003 Rokan IV Koto. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 2415–2428.

Indriyani, V. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS di Kelas III SDN Kalangsari IV Kecamatan Rengasdengklok Karawang. *Islamika*, 4(3), 395–405.

<https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1956>

- Irnantri Dewi, M., Alivia Wikanti, W., & Studi Pendidikan Sosiologi, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 1 Pamarayan. *Jalan Jalupang-Pamarayan, Kec. Pamarayan, Kab. Serang*, 4, 484–491.
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. 66–74.
<https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/view/952>
- Mustika, D. (2017). Pembelajaran Menggunakan Model Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Handayani*, 7(2), 1–10.
- Prastiwi, I. T., & Mustika, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 151 Pekanbaru. *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 18–30.
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 16.
<https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>
- Rizki, I. (2021). *Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software*. 2(4), 1271–1280.
- Rizki Putri Ananda Srg, R. P. A. S., Wulan Purnama Sari Vinia, W. P. S. V., Deni Puspita Sari, D. P. S., City Qurnia Sari Pohan, C. Q. S. P., Siti Fauziah, S. F., & Dwiki Amalia Azzahra, D. A. A. (2023). Pengaruh Startegi Pebelajaran Kooperatif Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siswa Pencernaan Makanan Kelas XI. *Biodik*, 9(2), 57–65.
<https://doi.org/10.22437/biodik.v9i2.19786>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>